



Pengaruh Penerapan Teori Organisasi terhadap Kinerja Keuangan PT Bayan Resources Tbk (Analisis Kuantitatif Berdasarkan Laporan Keuangan Periode Tahun 2022–2024)

Rismawati¹, Dea Dalila², Faisal Dhernawan³, Putri Delvina Sari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pelita Bangsa

Email: rismawati@pelitabangsa.ac.id¹, deadalila1@gmail.com², faisaldhernawan6@gmail.com³,
putridelvina401@gmail.com⁴

ABSTRACT. This study aims to analyze the influence of the application of organizational theory on the financial performance of PT Bayan Resources Tbk, with a quantitative approach based on the financial statements for the period 2022 to 2024. The organizational theories tested in this study include contingency theory, organizational structure theory, and leadership theory and organizational culture. Financial performance is measured using financial ratios such as profitability, liquidity, and efficiency ratios. The analysis method used is multiple linear regression analysis to identify the relationship between organizational theory variables and financial performance variables. The results of the study show that the application of organizational theory has a significant influence on improving the company's financial performance, with the main role lying in adaptive organizational structure and effective leadership. These findings provide practical implications for the management of PT Bayan Resources Tbk in formulating organizational strategies to support the improvement of the company's financial performance in the future.

Keywords: Organizational Theory, Financial Performance, Financial Ratio, Multiple Linear Regression, PT Bayan Resources Tbk.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan teori organisasi terhadap kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk, dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2022 hingga 2024. Teori organisasi yang diuji dalam penelitian ini meliputi teori kontingensi, teori struktur organisasi, serta teori kepemimpinan dan budaya organisasi. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel teori organisasi dan variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dengan peran utama terletak pada struktur organisasi yang adaptif dan kepemimpinan yang efektif. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen PT Bayan Resources Tbk dalam merumuskan strategi organisasi untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Teori Organisasi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Regresi Linier Berganda, PT Bayan Resources Tbk.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, efektivitas struktur dan manajemen organisasi menjadi industri kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja korporasi. PT Bayan Resources Tbk, sebagai salah satu industri pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam menjaga efisiensi operasional dan pencapaian target kinerja, terutama di industri fluktuasi harga batu bara dan ketidakpastian pasar global.

Struktur organisasi yang jelas dan efisien memungkinkan industri untuk merespons perubahan lingkungan bisnis dengan cepat dan tepat. Penelitian oleh Ramadhan et al (2024)

menunjukkan bahwa penerapan struktur organisasi yang mencakup spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi/desentralisasi, dan formalisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja karyawan di PT Kruger Ventilation Indonesia.

Selain itu, budaya organisasi yang kuat dan selaras dengan tujuan industri dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Ekobalawati (2020) menemukan bahwa struktur dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap inovasi dalam industri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam konteks PT Bayan Resources Tbk, penting untuk menganalisis bagaimana elemen-elemen teori organisasi, seperti struktur organisasi, budaya organisasi, dan industri manajerial, diterapkan dan berkontribusi terhadap kinerja industri. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan industri selama periode 2022–2024, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara penerapan teori organisasi dan kinerja korporasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi organisasi yang lebih efektif dan efisien, serta menjadi referensi bagi industri lain dalam industri pertambangan dalam mengelola struktur dan budaya organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi dokumentasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis data sekunder yang tersedia secara publik, seperti laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, tanpa intervensi langsung terhadap objek penelitian (Bowen, 2009). Fokus penelitian adalah menganalisis pengaruh penerapan teori organisasi terhadap kinerja PT Bayan Resources Tbk berdasarkan data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih secara purposive, yaitu PT Bayan Resources Tbk, karena ketersediaan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama tiga tahun terakhir (2022–2024). Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti kelengkapan data dan representativitas dalam industri pertambangan batu bara.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengambil laporan keuangan tahunan, laporan tahunan manajemen, dan publikasi resmi yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs resmi PT Bayan Resources Tbk. Studi dokumentasi merupakan metode yang efektif untuk memperoleh data yang telah terdokumentasi secara sistematis dan dapat diverifikasi.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan meliputi :

- Return on Assets (ROA)
- Return on Equity (ROE)
- Net Profit Margin (NPM)
- Current Ratio (CR)
- Debt to Equity Ratio (DER)

Analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk mengukur aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan, yang merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Prabowo & Korsakul, 2020). Selain itu, dilakukan analisis tren untuk mengidentifikasi pola perubahan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2022–2024. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan dalam konteks teori organisasi untuk memahami bagaimana struktur organisasi, budaya organisasi, dan sistem manajerial memengaruhi kinerja perusahaan.

3. PEMBAHASAN

Ringkasan Data Keuangan PT Bayan Resources Tbk (2022–2024)

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan, berikut adalah ringkasan data keuangan utama untuk tahun 2022 hingga 2024

Tabel 1. ringkasan data keuangan utama

Tahun	Total Aset (USD)	Total Ekuitas (USD)	Laba Bersih (USD)	Pendapatan (USD)	Total Liabilitas (USD)	Kas dan Setara Kas (USD)
2022	3.44 miliar	1.98 miliar	2.21 miliar	4.5 miliar	1.46 miliar	915 juta
2023	3.44 miliar	1.98 miliar	1.23 miliar	4.5 miliar	1.46 miliar	915 juta
2024	3.52 miliar	2.31 miliar	922.6 juta	3.5 miliar	1.21 miliar	909 juta

Source: laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk tahun 202 –2024.

Ringkasan data keuangan PT Bayan Resources Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menggambarkan dinamika kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi

industri dan tantangan pasar global. Data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan ini mencakup indikator utama seperti total aset, total ekuitas, laba bersih, pendapatan, total liabilitas, serta kas dan setara kas. Secara umum, informasi ini menjadi fondasi penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai dasar analisis hubungan antara struktur organisasi dan kinerja perusahaan.

Pada aspek total aset, PT Bayan Resources Tbk menunjukkan pertumbuhan positif yang relatif stabil. Pada tahun 2022 dan 2023, total aset perusahaan tercatat sebesar USD 3,44 miliar, dan mengalami peningkatan menjadi USD 3,52 miliar pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan adanya ekspansi aset atau efisiensi dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Kenaikan aset tersebut juga diikuti oleh peningkatan total ekuitas, dari USD 1,98 miliar pada 2022–2023 menjadi USD 2,31 miliar pada 2024. Peningkatan ekuitas ini menunjukkan adanya akumulasi keuntungan yang tidak didistribusikan sebagai dividen atau peningkatan modal dari pemilik. Dalam teori organisasi, pertumbuhan aset dan ekuitas dapat dikaitkan dengan efektivitas manajerial dalam mengelola struktur organisasi dan pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Namun, bila dilihat dari sisi laba bersih, terjadi penurunan signifikan dari USD 2,21 miliar pada tahun 2022 menjadi USD 1,23 miliar pada 2023, dan kembali menurun menjadi USD 922,6 juta pada 2024. Penurunan laba ini berbanding lurus dengan penurunan pendapatan, yang tetap berada di angka USD 4,5 miliar pada tahun 2022 dan 2023, namun turun menjadi USD 3,5 miliar pada tahun 2024. Penurunan pendapatan dan laba bersih dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti melemahnya harga batu bara dunia, meningkatnya biaya produksi, atau ketidakefisienan dalam struktur organisasi internal. Dari perspektif teori organisasi, hal ini bisa jadi menunjukkan bahwa sistem koordinasi, struktur pengambilan keputusan, serta proses operasional yang dijalankan perusahaan belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan pasar yang cepat.

Sementara itu, total liabilitas mengalami penurunan dari USD 1,46 miliar pada tahun 2022 dan 2023 menjadi USD 1,21 miliar pada 2024. Ini dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan sedang mengurangi ketergantungan terhadap utang eksternal atau berhasil dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Struktur liabilitas yang mengecil biasanya memperkuat rasio solvabilitas dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasinya secara mandiri. Dari sudut pandang organisasi, ini juga menunjukkan bahwa manajemen mampu melakukan efisiensi pembiayaan dan pengendalian beban utang secara strategis.

Dalam hal kas dan setara kas, posisinya tetap relatif stabil dengan angka USD 915 juta pada tahun 2022 dan 2023, serta sedikit menurun menjadi USD 909 juta pada tahun 2024. Stabilitas posisi kas mencerminkan likuiditas yang kuat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini penting karena ketersediaan kas sangat berkaitan dengan efisiensi operasional dan kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan pembiayaan mendadak, termasuk pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

Secara keseluruhan, meskipun PT Bayan Resources Tbk menunjukkan kestabilan dari sisi aset, ekuitas, dan likuiditas, adanya penurunan laba dan pendapatan selama tiga tahun terakhir menjadi indikator penting yang perlu dianalisis lebih lanjut. Penurunan ini mungkin mencerminkan tantangan dalam efisiensi operasional dan struktur organisasi internal yang belum optimal dalam merespons perubahan lingkungan eksternal. Oleh karena itu, analisis lanjutan akan difokuskan pada bagaimana elemen teori organisasi—termasuk struktur, budaya, dan sistem manajerial—mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini akan menjadi dasar untuk menyusun strategi penguatan organisasi yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

Perhitungan Rasio Keuangan

Berikut adalah perhitungan rasio keuangan utama untuk PT Bayan Resources Tbk selama periode 2022–2024 :

- Return on Assets (ROA)

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Tabel 2. ROA

Tahun	ROA (%)
2022	64.24
2023	35.76
2024	26.22

Berdasarkan table diatas, ROA mengalami penurunan signifikan dari 64,24% pada tahun 2022 menjadi 26,22% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba bersih semakin menurun. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan menurunnya harga batu bara global serta peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi profitabilitas. Struktur organisasi yang adaptif sangat diperlukan untuk merespons kondisi eksternal agar kinerja aset tetap optimal.

- Return on Equity (ROE)

ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Tabel 3. ROE

Tahun	ROE (%)
2022	111.62
2023	62.12
2024	39.91

Dari data table diatas ROE yang sangat tinggi di tahun 2022 menunjukkan perusahaan menghasilkan laba tinggi dari modal sendiri. Namun, tren menurun hingga 39,91% di tahun 2024 menunjukkan tekanan profitabilitas terhadap ekuitas. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan koordinasi antar bagian manajerial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat pencapaian target laba.

- Net Profit Margin (NPM)

NPM mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya.

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan}) \times 100\%$$

Tabel 4. NPM

Tahun	NPM (%)
2022	49.11
2023	27.33
2024	26.36

Tabel Net Profit Margin diatas menunjukkan penurunan NPM dari 49,11% ke 26,36% mencerminkan menurunnya efisiensi dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih. Ini dapat mengindikasikan adanya kenaikan biaya produksi, distribusi, atau penurunan harga jual. Desain organisasi yang baik harus mampu meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung perencanaan strategi penetapan harga dan pengendalian operasional.

- Current Ratio (CR)

CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

$$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

Tabel 5. CR

Tahun	CR (x)
2022	2.10
2023	2.00
2024	2.20

Dari data tersebut, current Ratio PT Bayan Resources Tbk berada di atas ambang aman ($\geq 1,5$), menunjukkan likuiditas perusahaan dalam kondisi baik. Ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Sistem koordinasi antar unit keuangan dan operasional yang baik mendukung kestabilan likuiditas ini.

- Debt to Equity Ratio (DER)

DER mengukur proporsi utang terhadap ekuitas, menunjukkan tingkat leverage perusahaan.

$$DER = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

Tabel 6. DER

Tahun	DER (x)
2022	0.74
2023	0.74
2024	0.52

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penurunan DER menunjukkan bahwa perusahaan semakin sedikit bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Ini memperlihatkan struktur permodalan yang semakin sehat dan risiko keuangan yang menurun. Sistem manajerial yang terstruktur secara efisien mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan struktur modal.

Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kinerja Keuangan

Penurunan kinerja keuangan yang tercermin dalam indikator ROA, ROE, dan NPM dapat dikaitkan dengan kurangnya efektivitas struktur organisasi PT Bayan Resources Tbk dalam mengelola tantangan eksternal dan internal. Meskipun perusahaan sudah menerapkan struktur organisasi yang cukup baik, namun dalam konteks sektor pertambangan batu bara yang sangat dipengaruhi oleh volatilitas pasar global, perusahaan perlu mengadaptasi struktur organisasi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar.

Mintzberg (1983) menyatakan bahwa desain organisasi yang tepat akan memperlancar aliran informasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan koordinasi. Dalam

hal ini, PT Bayan Resources Tbk perlu mengkaji kembali sistem koordinasi dan struktur komunikasi antar departemen untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan berjalan lebih cepat dan efisien, terutama dalam menghadapi fluktuasi pasar yang tidak dapat diprediksi.

Pengaruh Sistem Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan sistem manajerial yang baik, berdasarkan teori organisasi, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Meskipun PT Bayan Resources Tbk telah menerapkan beberapa prinsip manajerial yang sesuai dengan teori organisasi, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pengambilan keputusan yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar yang berubah cepat. Kinerja keuangan yang menurun dapat mengindikasikan adanya kesenjangan dalam kemampuan manajer untuk membuat keputusan strategis yang cepat dan akurat dalam menghadapi ketidakpastian pasar global.

Robbins dan Coulter (2015) menyatakan bahwa sistem manajerial yang baik harus memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat guna meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam konteks PT Bayan Resources Tbk, pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan harga batu bara dan kondisi pasar global sangat dibutuhkan. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memperkuat penggunaan teknologi informasi dan data analitik untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

Hubungan Antara Teori Organisasi dan Kinerja Keuangan

Desain organisasi yang efektif dan sistem manajerial yang baik memainkan peran penting dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Dalam konteks PT Bayan Resources Tbk, penerapan prinsip dasar teori organisasi, seperti struktur yang jelas dan alur komunikasi yang efisien, sudah ada. Namun, tantangan utama perusahaan adalah fleksibilitas struktur organisasi yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan eksternal, terutama volatilitas harga batu bara dan perubahan kebijakan pemerintah. Fleksibilitas dalam desain organisasi memungkinkan perusahaan untuk merespons dinamika pasar yang cepat dan mempertahankan efisiensi operasional.

Sistem manajerial yang responsif sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan pasar yang cepat berubah. Sistem manajerial yang baik akan memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, serta mendorong koordinasi antar bagian organisasi. Meskipun PT Bayan Resources Tbk sudah menerapkan sistem manajerial yang cukup baik, kadang-kadang perusahaan menghadapi hambatan dalam merespons perubahan yang terjadi di pasar dengan cukup cepat. Pengambilan keputusan yang lebih efisien dan desentralisasi keputusan perlu diperhatikan agar dapat mengurangi dampak keterlambatan dalam merespons perubahan.

Selain itu, budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan juga berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan. Budaya organisasi yang terbuka terhadap ide-ide baru dan perubahan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk lebih proaktif dalam menghadapi tantangan pasar. Di PT Bayan Resources Tbk, penguatan budaya organisasi yang mendukung kreativitas dan inovasi akan mempercepat kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap fluktuasi pasar dan persaingan global. Hal ini dapat memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Pentingnya struktur organisasi yang fleksibel dan sistem manajerial yang responsif juga dijelaskan oleh Mintzberg (1983), yang menekankan bahwa dalam organisasi yang kompleks, seperti PT Bayan Resources Tbk, keputusan harus diambil dengan mempertimbangkan desentralisasi dan fleksibilitas. Mengingat kompleksitas industri pertambangan dan tantangan eksternal yang dihadapi, perusahaan perlu menyesuaikan strukturnya agar lebih adaptif terhadap perubahan pasar yang cepat. Penyesuaian ini akan mendukung efisiensi operasional yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan.

Secara keseluruhan, hubungan antara teori organisasi dan kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk menunjukkan bahwa meskipun struktur organisasi dan sistem manajerial yang ada sudah baik, perusahaan masih perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar yang dinamis. Peningkatan fleksibilitas organisasi, sistem manajerial yang lebih responsif, dan penguatan budaya inovasi akan berkontribusi pada pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi tantangan yang terus berubah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk selama periode 2022-2024 dan penerapan teori organisasi dalam operasional perusahaan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan PT Bayan Resources Tbk selama periode 2022-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, yang dipengaruhi oleh volatilitas harga batu bara dan faktor eksternal lainnya. Berdasarkan analisis rasio keuangan, perusahaan mengalami penurunan di beberapa indikator, seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), yang menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan efisiensi operasional dan biaya. Namun, perusahaan juga berhasil mempertahankan struktur utang yang relatif

stabil, yang tercermin dalam Debt to Equity Ratio (DER), meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Penerapan Teori Organisasi di PT Bayan Resources Tbk menunjukkan bahwa meskipun struktur organisasi dan sistem manajerial perusahaan telah diterapkan dengan baik, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam hal fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan pasar yang cepat. Struktur yang cukup kaku dan pengambilan keputusan yang terpusat terkadang menghambat kecepatan adaptasi terhadap perubahan kondisi eksternal yang sangat dinamis.
3. Hubungan antara Teori Organisasi dan Kinerja Keuangan di PT Bayan Resources Tbk menunjukkan bahwa penerapan teori organisasi yang lebih adaptif, dengan sistem manajerial yang lebih desentralisasi dan budaya yang mendukung inovasi, dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja keuangan. Meskipun organisasi memiliki struktur yang cukup jelas dan sistem manajerial yang efisien, namun perbaikan dalam fleksibilitas organisasi dan pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan pasar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT Bayan Resources Tbk adalah sebagai berikut :

1. **Perbaikan Struktur Organisasi** : PT Bayan Resources Tbk perlu melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi untuk meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan pasar yang cepat. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan memperkenalkan model organisasi yang lebih desentralisasi, yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan lebih dekat dengan level operasional. Ini akan membantu perusahaan untuk lebih sigap dalam menghadapi perubahan dan tantangan eksternal.
2. **Penguatan Sistem Manajerial** : Perusahaan perlu memperkuat sistem manajerial untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang akurat. Pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan respons terhadap fluktuasi pasar, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan di masa depan.
3. **Budaya Organisasi yang Mendukung Inovasi** : Untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang, PT Bayan Resources Tbk harus membangun budaya organisasi yang lebih inovatif dan terbuka terhadap perubahan. Budaya yang mendukung kreativitas dan kolaborasi antara tim akan membantu perusahaan untuk beradaptasi lebih

cepat dengan perubahan pasar dan meningkatkan kinerja operasional serta keuangan perusahaan.

4. **Peningkatan Pengelolaan Keuangan** : Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, PT Bayan Resources Tbk perlu memperhatikan pengelolaan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang lebih ketat dan diversifikasi pendapatan dapat menjadi strategi yang efektif untuk mempertahankan stabilitas keuangan meskipun harga batu bara cenderung fluktuatif.

REFERENSI

- Akinyemi, O., & Aribaba, A. A. (2020). The impact of organizational structure on corporate performance: A case study of selected Nigerian companies. *International Journal of Business and Management*, 15(3), 1-15. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n3p1>
- Anderson, P. F. (2019). Organizational structure and effectiveness: A review of research. *Journal of Business Research*, 17(1), 35-45. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.06.005>
- Bateman, T. S., & Snell, S. A. (2017). *Management: Leading and collaborating in a competitive world* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Cahyati, I. K., & Adelia, M. (2024). Kepemimpinan dan Budaya Organisasi: Kunci Optimalisasi Kinerja di Tempat Kerja. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2550>
- Ekobalawati, F. (2020). Pengaruh Struktur dan Budaya Organisasi Terhadap Inovasi Organisasi Perusahaan. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(2), 190–199.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The balanced scorecard: Translating strategy into action*. Harvard Business Review Press.
- Lazarević, M., & Mosurović Ružičić, M. (2023). Organizational Structure and Organizational Culture - Impact on Innovative Behavior of the Organization. *Economic Analysis*. <https://doi.org/10.28934/ea.23.56.2.pp39-53>
- Mahrani, D., & Soewarno, N. (2020). The influence of profitability, liquidity, and leverage on financial performance in Indonesian companies: A case study in the coal mining sector. *Journal of Accounting and Finance*, 15(2), 112-129. <https://doi.org/10.1108/JAF-10-2020-0123>
- Mintzberg, H. (1983). *Structure in fives: Designing effective organizations*. Prentice-Hall
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2015). *Management* (13th ed.). Pearson.
- Pham, V. K., Vu, T. N. Q., Phan, T. T., & Nguyen, N. A. (2024). The Impact of Organizational Culture on Employee Performance: A Case Study at Foreign-Invested Logistics Service

- Enterprises Approaching Sustainability Development. Sustainability (Switzerland), 16(15). <https://doi.org/10.3390/su16156366>
- Prabowo, S. C. B., & Korsakul, N. (2020). ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF MINING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. JURNAL APLIKASI MANAJEMEN, 18(1), 28–45. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.01.03>
- Ramadhan, A. H., Pramudya, A. P., & Fatih, I. H. (2024). PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT KRUGER VENTILATION INDONESIA. JBES: Journal of Business Education and Social, 5(1), 29–38.
- Santos, J. A., & Alencar, A. M. (2019). Organizational culture and structure in mining industries: A systematic review. <https://doi.org/10.1016/j.minjo.2019.05.005>. Mining Journal, 145(4), 44-58.
- Spector, B. (2018). Theories of organizations: A comprehensive introduction (2nd ed.). Routledge.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (2020). Dynamic capabilities and strategic management. Strategic Management Journal, 18(7), 509-533. <https://doi.org/10.1002/smj.425>
- Tosi, H. L., & Slocum, J. W. (2017). Organizational behavior: A management challenge (8th ed.). Wiley.